

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Swasta di Garut kelas VIII semester II mengenai implementasi strategi pembelajaran konflik kognitif pada model PBL untuk mengurangi miskonsepsi dan meningkatkan prestasi belajar siswa SMP, diperoleh kesimpulan:

1. Tingkat miskonsepsi siswa mengalami penurunan setelah diimplementasikan strategi pembelajaran konflik kognitif pada model PBL. Hal ini diindikasikan dengan perbedaan persentase miskonsepsi sebelum dan setelah diberi perlakuan. Pada pertemuan pertama persentase penurunan miskonsepsi sebesar 53,75 %, pertemuan kedua persentase penurunan miskonsepsi sebesar 19,64 %, dan pada pertemuan ketiga persentase penurunan miskonsepsi sebesar 19,51%.
2. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diimplementasikan strategi pembelajaran konflik kognitif pada model PBL. Hal ini diindikasikan dengan skor rata-rata gain ternormalisasi ($\langle g \rangle$) pada pertemuan pertama sebesar 0,7 (kategori sedang), pertemuan kedua sebesar 0,583 (kategori sedang), dan pertemuan ketiga sebesar 0,540 (kategori sedang).

B. Saran

Implementasi strategi pembelajaran konflik kognitif pada model PBL dalam pembelajaran di dalam kelas belum dilaksanakan secara optimal, terutama pada pertemuan pertama. Hal ini berpengaruh terhadap penurunan miskonsepsi dan peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu pada peneliti selanjutnya agar mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas secara matang, terutama manajerial kelas, alokasi waktu, dan kondisi siswa.



Annisatul Munawaroh, 2013

Implementasi Strategi Pembelajaran Konflik Kognitif Pada Model Problem Based Learning Untuk Mengurangi Miskonsepsi dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP 1 Studi Kasus Pada Pembelajaran Fisika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu